

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia membutuhkan informasi, tanpa informasi manusia akan sulit berinteraksi antarsesama. Karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan hidupnya. Dalam hal ini, ada banyak cara yang dapat dilakukan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Baik itu melakukan komunikasi secara langsung atau pun tidak langsung dengan melalui perantara. Baik itu, melalui pihak ketiga maupun bantuan dari media massa.

Media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, televisi, radio, dan internet. Berdasarkan alat-alat komunikasi yang ada, media massa dibagi menjadi tiga yaitu, media massa cetak, elektronik, dan *online*.

Diantara media massa yang ada, media massa cetak merupakan media massa yang masih menjadi pilihan untuk mendapatkan informasi, khususnya bagi mereka yang lebih senang mendapatkan informasi berupa tulisan. Meski

kini kehadirannya mulai bergeser dengan adanya informasi melalui portal *online*.

Tapi, tetap saja media massa cetak memiliki peminatnya tersendiri karena karakteristik dari media cetak yang berbeda dengan media massa lainnya, yang menyajikan informasi secara lebih lengkap dan mendalam dibandingkan media *online*.

Salah satu media cetak sebagai media komunikasi massa yang kini masih tetap bertahan adalah surat kabar. Surat kabar merupakan media massa cetak paling tua dibandingkan media massa cetak lainnya, seperti majalah dan tabloid. Surat kabar sebagai sebuah media massa tidak hanya berisikan berita saja di dalamnya, tapi juga karya-karya jurnalistik lainnya, salah satunya adalah *feature*.

Feature berbeda dengan berita, *feature* atau biasa disebut karangan khas ini merupakan karya jurnalistik yang diakui sebagai alat penghidup yang penting dalam media massa cetak. Baik itu media massa cetak berbentuk tabloid, majalah, dan surat kabar.

Dengan adanya *feature*, media massa cetak menjadi “hidup”, mendidik, sekaligus menghibur, sebagaimana halnya media massa elektronik yang menyajikan gambar-gambar bergerak. Selain itu, *feature* juga menyajikan fakta dengan memasukan sudut pandang penulis sehingga bersifat subjektif. Fakta-fakta yang disajikan dapat berupa fakta peristiwa, perjalanan hidup, kejadian, duduk perkara, cara kerja, yang berkaitan dengan *human interest*.

Salah satu rubrik yang ada di surat kabar adalah rubrik *lifestyle*. Dengan semakin berkembangnya rubrik *lifestyle* di surat kabar, menyebabkan surat kabar lainnya menghadirkan rubrik tersebut dengan konsep dan bentuk yang tidak jauh berbeda. Hal ini pula yang coba dilakukan oleh surat kabar *Harian Nasional* dalam menarik minat pembaca, yaitu dengan menghadirkan rubrik *lifestyle* yang menyajikan suatu konten yang berkaitan dengan informasi seputar gaya hidup yang dekat dengan kehidupan manusia.

Dari latar belakang tersebut, maka laporan Kuliah Kerja Praktik ini Penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Teknik Penulisan *Feature* Surat Kabar pada Rubrik *Lifestyle* di *Harian Nasional*”** untuk memberikan gambaran bagaimana seorang wartawan dalam menulis *feature* yang layak terbit di surat kabar.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis di *Harian Nasional*, adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan merasakan bagaimana kinerja seorang wartawan dalam mencari dan menulis berita yang layak terbit untuk surat kabar.
- 2) Mengaplikasikan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan.

- 3) Memenuhi penilaian pada mata kuliah “Kuliah Kerja Praktek” yang berbobot 3 SKS.
- 4) Menambah pengalaman kerja diruang lingkup yang lebih profesional.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan tujuan tersebut, pelaksanaan magang diharapkan bermanfaat secara akademis dan praktis. Berikut ialah manfaat-manfaat dari magang:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Praktik kerja lapangan ini berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang jurnalistik seperti mengetahui bagaimana proses pencarian bahan *feature* dan teknik penulisan *feature* di surat kabar. Laporan ini juga dapat menjadi bahan referensi mahasiswa jurnalistik, serta menambah pengetahuan dan pengalaman penulis saat melakukan praktik kerja lapangan. Selain itu, penulis juga berharap dengan praktik kerja lapangan ini bisa semakin menambah pengalaman dan penguasaan penulis sebagai seorang wartawan kelak.

1.3.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat penulis adalah dapat mengetahui cara kerja wartawan dalam mencari dan menulis *feature*, serta mempraktikkan langsung dengan teori yang didapat selama

perkuliahan. Laporan magang ini juga berguna sebagai bahan evaluasi penulis dan berbagi ilmu yang diperoleh penulis dalam pengalaman praktik kerjanya kepada pembaca.

1.4 Waktu dan Lokasi

1.4.1 Waktu

Penulis melaksanakan kerja praktik di Harian Nasional selama dua bulan terhitung mulai dari 1 Agustus hingga 29 September 2017. Penulis melakukan riset data dan melansir berita di kantor, serta melakukan peliputan jika ada agenda yang diberikan redaktur.

1.4.2 Lokasi

Lokasi kerja praktik dilakukan di Teuku Cik Di Tiro no. 77, Menteng, Jakarta Pusat.